

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN *KALĀM*  
BERBASIS MULTIMEDIA PADA PROGRAM UNGGULAN BAHASA ARAB  
DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



**Oleh: Zulfa Tsalitsatul Muna**

**NIM: 23204021035**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Tsalitsatul Muna

NIM : 23204021035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dengan mengikuti penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Zulfa Tsalitsatul Muna

NIM. 23204021035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Tsalitsatul Muna

NIM : 23204021035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Zulfa Tsalitsatul Muna

NIM. 23204021035

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Tsalitsatul Muna  
NIM : 23204021035  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Zulfa Tsalitsatul Muna

NIM. 23204021035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2798/Un.02/DT/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KALĀM BERBASIS MULTIMEDIA  
PADA PROGRAM UNGGULAN BAHASA ARAB DI MA ALI MAKSUM  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFA TSALITSATUL MUNA, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021035  
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 68b670cadccca



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68bbf0ceab5ec



Penguji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68bb5381ad48



Yogyakarta, 29 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68bc1cbc2195e

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN  
KALĀM BERBASIS MULTIMEDIA PADA PROGRAM UNGGULAN  
BAHASA ARAB DI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA**

Nama : Zulfa Tsalitsatul Muna  
NIM : 23204021035  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. (  )

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Agustus 2025

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95/A

IPK : 3.89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN *KALĀM* BERBASIS MULTIMEDIA  
PADA PROGRAM UNGGULAN BAHASA ARAB DI MA ALI MAKSUM  
YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh:

Nama : Zulfa Tsalitsatul Muna  
NIM : 23204021035  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Agustus 2025

Pembimbing,

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 19820315 201101 1 011

**MOTTO**

جَرِّبْ وَلاَحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

*“Coba dan perhatikanlah, kau akan jadi tahu”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ahmad Rajafi, *Al-Mahfuzhat: Kata-Kata Mutiara* (Yogyakarta: Istana Publishing, 2020).

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## ABSTRAK

**Zulfa Tsalitsatul Muna.** Pengembangan Modul Pembelajaran *Kalām* Berbasis Multimedia pada Program Unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta. **Tesis: Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya modul pembelajaran dalam Program Unggulan Bahasa Arab (*Mumārasah*) di MA Ali Maksum Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan *mahārah kalām* siswa melalui pembelajaran intensif yang sesuai dengan jenjang kemampuan siswa. Selama ini, tentor hanya dibekali tema-tema pembelajaran tanpa acuan materi yang seragam, sehingga terjadi perbedaan isi pembelajaran antar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia, menguji validitasnya, serta mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan *mahārah kalām* siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek penelitian adalah siswa kelas I'dad yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen sebanyak 20 siswa yang menggunakan modul dan kelas kontrol sebanyak 14 siswa yang tidak menggunakan modul. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 25 dan perhitungan nilai *N-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia yang dikembangkan berjudul "*Mumārasatunā*", dilengkapi dengan QR code yang memuat audio pelafalan *mufradāt*, video animasi *hiwār*, dan game interaktif Wordwall. 2) Hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, dan tentor menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori "sangat layak" untuk digunakan dalam pembelajaran. 3) Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen dari 38,39 menjadi 68,24, dengan nilai *N-gain* sebesar 0,46 dalam kategori sedang. Sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 43,85 menjadi 48,09 dengan peningkatan yang tidak signifikan ( $p = 0,230$ ). Uji *paired sample t-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), menandakan perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penggunaan modul. Dengan demikian, modul "*Mumārasatunā*" berbasis multimedia ini terbukti valid dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung pengembangan *mahārah kalām* siswa dalam PU *Mumārasah* MA Ali Maksum Yogyakarta.

**Kata Kunci: Modul Pembelajaran, Maharah Kalām, Multimedia.**

## ABSTRACT

**Zulfa Tsalitsatul Muna.** The Development of a Multimedia-Based *Kalām* Learning Module in the Arabic Language Excellence Program at MA Ali Maksum Yogyakarta. **Thesis: Yogyakarta. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

This research was motivated by the absence of a structured learning module in the Arabic Language Excellence Program (*Mumārasah*) at MA Ali Maksum Yogyakarta. The program aims to enhance students' speaking skills (*mahārah kalām*) through intensive instruction tailored to their proficiency level. So far, instructors have only been provided with general learning themes based on grade level, without standardized learning materials, resulting in inconsistent content across classes. This study aims to develop a multimedia-based *kalām* learning module, examine its validity, and measure its effectiveness in improving students' speaking skills.

The research follows the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects consisted of 34 students in the I'dad class, divided into two groups: 20 students in the experimental class using the module and 14 students in the control class without the module. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation, then analysed using the paired sample t-test with SPSS 25 and N-gain calculation.

The results of the study show that: (1) The developed module titled "*Mumārasatunā*" is equipped with QR codes containing audio for *mufradāt* pronunciation, animated *hiwār* (dialogue) videos, and interactive Wordwall games; (2) Validation results from material experts, media experts, and program instructors indicate that the module is categorized as "highly feasible" for use in the learning process; and (3) The effectiveness tests showed a significant improvement in the average score of the experimental class from 38.39 to 68.24, with an N-gain score of 0.46 (moderate category). In contrast, the control class only increased from 43.85 to 48.09, with an insignificant improvement ( $p = 0.230$ ). The paired sample t-test in the experimental class showed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference before and after using the module. Therefore, the "*Mumārasatunā*" module is proven to be valid and effective as an instructional medium for supporting the development of students' *mahārah kalām* in the PU *Mumārasah* program at MA Ali Maksum Yogyakarta.

**Keywords: Learning Module, Mahārah Kalām, Multimedia.**

## الملخص

زلفى ثالثة المنى. تطوير وحدة تعليمية لمهارة الكلام تعتمد على الوسائط المتعددة في البرنامج المتميز للغة العربية في مدرسة علي معصوم الثانوية ببوغياكرتا. رسالة ماجستير: بوغياكرتا، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ببوغياكرتا، ٢٠٢٥ م.

جاء هذا البحث استجابةً لغياب وحدة تعليمية منظمّة في البرنامج المتميز للغة العربية في مدرسة علي معصوم الثانوية ببوغياكرتا، الذي يهدف إلى ترقية مهارة الكلام لدى الطلاب من خلال تعليم مكثّف يتناسب مع مستوى كفاءتهم اللغوية. حتى الآن، يكتفي المعلمون بموضوعات عامة للتعليم حسب الصف الدراسي دون وجود مواد تعليمية موحدة، مما أدى إلى تباين المحتوى التعليمي بين الصفوف. يهدف هذا البحث إلى تطوير وحدة تعليمية لمهارة الكلام تعتمد على الوسائط المتعددة، والتحقق من مدى صلاحيتها، وقياس فعاليتها في ترقية مهارات الكلام لدى الطلاب.

يعتمد في هذا البحث منهج البحث والتطوير (*Research and Development - R&D*) باستخدام نموذج ADDIE الذي يمرّ بخمس مراحل: التحليل، التصميم، التطوير، التطبيق، والتقويم. وقد شمل البحث طلاب الصف الإعدادي، حيث قُسموا إلى مجموعتين: ٢٠ طالبًا في المجموعة التجريبية التي استخدمت الوحدة التعليمية، و١٤ طالبًا في المجموعة الضابطة التي لم تستخدمها. وقد جُمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة، والاستبانة، والاختبارات، والوثائق. ثم تم تحليلها باستخدام اختبار "تي" (*paired sample t-test*) بمساعدة برنامج SPSS 25، وحساب قيمة *N-gain*.

أظهرت نتائج البحث أن: (1) الوحدة التعليمية المطوّرة بعنوان "ممارستنا" تحتوي على رموز QR تضم تسجيلات صوتية للنطق، وفيديوهات حوارية متحركة، وألعاب تفاعلية من نوع Wordwall؛ (2) نتائج التحقق من صلاحية المحتوى من قبل خبراء المادة، وخبراء الوسائط، وكذلك من قبل المعلم، تدل على أن الوحدة "صالحة جدًا" للاستخدام في العملية التعليمية؛ (3) نتائج اختبار الفعالية أظهرت تحسناً ملحوظاً في متوسط درجات المجموعة التجريبية من ٣٨,٣٩ إلى ٦٨,٢٤، بنسبة كسب (*N-gain*) بلغت ٠,٤٦ (الفئة المتوسطة)، بينما ارتفعت درجات المجموعة الضابطة من ٤٣,٨٥ إلى ٤٨,٠٩ فقط، دون دلالة إحصائية. وقد أظهر اختبار (*t*) في المجموعة التجريبية قيمة معنوية بلغت ٠,٠٠٠ ( $p > 0.05$ ) مما يدل على وجود فرق دالّ إحصائيًا قبل استخدام الوحدة وبعده. بناءً على ذلك، فإن وحدة "ممارستنا" تُعد وسيلة تعليمية صالحة وفعالة لدعم ترقية مهارة الكلام لدى الطلاب في برنامج ممارسة بمدرسة علي معصوم الثانوية ببوغياكرتا.

الكلمات الرئيسية: الوحدة التعليمية، مهارة الكلام، الوسائط المتعددة

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab Latin yang sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B/b	Be
ت	Ta'	T/t	Te
ث	Ša'	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha'	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Šad	Š/š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa'	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El

م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wawu	W/w	W
هـ	Ha'	H/h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y/y	Ye

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Aḥmadiyyah*

#### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Ta' marbūṭah yang mati ditulis /h/, kecuali untuk kata-kata Arab yang telah diserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat dan zakat. Contoh:

جَمَاعَةٌ ditulis *Jamā'ah*

2. Ta' marbūṭah yang hidup ditulis dengan /t/. Contoh:

نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ ditulis *Ni'matullāhi*

#### D. Vokal Pendek

Ḥuruf yang berharakat fathah panjang ditulis /a/, ḥuruf yang berharakat kasrah ditulis /i/, dan ḥuruf yang berharakat dammah ditulis /u/.

#### E. Vokal Panjang

Ḥuruf yang berharakat fathah panjang ditulis /ā/, ḥuruf yang berharakat kasrah ditulis /ī/, dan ḥuruf yang berharakat dammah ditulis /ū/.

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis /ai/, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis /au/, contoh:

قَوْلٌ ditulis *Qaulun*

#### G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata ditulis dengan cara dipisahkan dengan apostrof (’), contoh:

أَنْتُمْ ditulis *A’antum*

#### H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang alif dan lam yang diikuti huruf *qamariyah*, contohnya:

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’ān*

2. Kata sandang alif dan lam yang diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf /l/. Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

#### I. Huruf Besar

Huruf besar digunakan untuk menuliskan huruf awal di permulaan kalimat dan nama diri. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, maka huruf awal nama diri ditulis dengan huruf besar, sedangkan huruf awal kata sandang ditulis dengan huruf kecil. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ ditulis *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

#### J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat berdasarkan penulisan. Contoh:

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Zawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang diharapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat. Tesis ini merupakan kajian penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran *Kalām* Berbasis Multimedia pada Program Unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta”. Selesaiannya tesis ini atas berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan selama menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Pd., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab sekaligus sebagai ahli materi dalam penelitian ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran dan arahan dalam menyusun serta menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik selama menempuh perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, sekaligus menjadi ahli materi dalam penelitian ini.
7. Bapak Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I., dan Bapak Saidul Muzakki, S.Pd.I, M.Pd., sebagai ahli media dalam penelitian ini.

8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak KH. Zaky Muhammad, Lc., selaku Kepala Madrasah Aliyah Ali Maksum yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Program Unggulan Bahasa Arab MA Ali Maksum Yogyakarta.
10. Ibu Erviana Rahma Yunnisa, S.Pd., dan Bapak Ibnu Ali Mubarak, selaku Tentor Program Unggulan Bahasa Arab kelas I'dad MA Ali Maksum Yogyakarta. Koordinator Program Unggulan Bahasa dan segenap Staf Tata Usaha MA Ali Maksum Yogyakarta. Serta seluruh siswa MA Ali Maksum Yogyakarta yang terlibat dalam penelitian ini.
11. Ibu Nyai Hj. Luthfiah Baidlowi dan Bapak KH. Jirjis Ali beserta keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren Yayasan Ali Maksum Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, yang senantiasa memotivasi dan mendoakan peneliti dalam segala hal.
12. Bapak Ali Ahmadi dan Ibu Siti Maemonah, orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi dan mendukung peneliti selama menempuh studi magister. Kakakku tercinta Fitria Khoirin Nida, S.Pd. yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini, serta kakak-kakak, adik dan keponakan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
13. Teman seperjuangan, Iis Dahlia, M.Pd., Bella Asa O'Neal Elmi, S.Pd., Luthfi Qolbi Azzahra, S.Pd., Zaffa Izzatul Islamiah, S.Pd., yang selalu memberikan saran, bantuan, dan dukungan kepada peneliti selama menyelesaikan tesis. Serta seluruh teman-teman Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kelas B Angkatan 2023.
14. Segenap santri komplek gedung putih, khususnya Nabila Hikmatul Maula, Anindya Putri Aofi, Istafirru Shiba Arrosyida, Novianti Djafar, Ibana Nur Rohmah dan teman-teman yang senantiasa membantu, mendoakan serta menguatkan peneliti selama proses penyusunan tesis ini.

15. Bapak/Ibu guru MIN 4 Gunungkidul yang senantiasa mendukung peneliti dalam menyelesaikan penyusunan tesis. Kharisah Eka Wijaya, S.Pd. yang turut serta menemani peneliti menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Peneliti juga berharap semoga penelitian dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Peneliti



**Zulfa Tsalitsatul Muna**

NIM. 23204021035



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTACT.....	xi
المخلص.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Spesifikasi Produk.....	9
H. Landasan Teori.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II METODE PENELITIAN.....	26

A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Prosedur Pengembangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Desain Uji Coba Produk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Subjek Uji Coba.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Pengembangan Modul Pembelajaran <i>Kalām</i> Berbasis Multimedia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Efektivitas Modul Pembelajaran <i>Kalām</i> Berbasis Multimedia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV PENUTUP .....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Pengamatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Pedoman Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. Kisi-kisi Tes <i>Mahārah Kalām</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner untuk Ahli Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner untuk Ahli Media .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner untuk Guru/Tentor .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 7. Kisi-kisi Kuesioner untuk Siswa.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 8. Kriteria Skor Kuesioner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 9. Kategori Kelayakan Produk.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 10. Kriteria Tingkat N-Gain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 11. Program Ketuntasan Materi PU Mumārasah Kelas I'dad	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 12. Hasil Validasi Ahli Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 13. Hasil Validasi Ahli Media.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 14. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 15. Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 16. Hasil Uji Validitas Soal Pre-test .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 17. Hasil Validasi Isi dari Guru/Tentor.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 18. Klasifikasi Nilai Cronbach's Alpha.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 19. Hasil Uji Reliabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 21. Hasil Analisis Deskriptif Uji-T Kelas Eksperimen...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 22. Hasil Uji-T Kelas Eksperimen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 23. Analisis Deskriptif Uji-T Kelas Kontrol ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 24. Hasil Uji-T Kelas Kontrol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 25. Daftar N-Gain Kelas Eksperimen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 26. Respon Guru Terhadap Modul.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Tabel 27. Hasil Respon Siswa Terhadap Modul..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Konsep Pengembangan Model ADDIE . **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.1 Diagram Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.2 Diagram Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.3 Diagram Hasil Angket Analisis Kebutuhan Siswa **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.4 Sampul Modul Bagian Depan dan Belakang ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.5 Pembuatan Isi Modul ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.6 Proses Konversi Teks Menjadi Audio.... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.7 Pembuatan Video Animasi Hiwār Menggunakan Canva.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.8 Tampilan game interaktif Wordwall tema عنوان بيتي ....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.9 Proses Pembuatan QR Code..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.10 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.11 Setelah Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.12 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.13 Setelah Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.14 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.15 Setelah Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.16 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.17 Setelah Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.18 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.19 Setelah Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.20 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.21 Setelah Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3.22 Sebelum Revisi..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.23 Setelah Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.24 Setelah Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.25 Sebelum Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.26 Setelah Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.27 Sebelum Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.28 Setelah Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.29 Sebelum Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.30 Setelah Revisi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.31 Kegiatan Pre-test di Kelas Eksperimen	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.32 Penerapan Modul di Kelas Eksperimen	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.33 Kegiatan Hiwar di Kelas Eksperimen..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.34 Kegiatan Game Interaktif di Kelas Eksperimen..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.35 Penerapan Modul Kalam di Kelas Eksperimen...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.36 Kegiatan Pre-test Kelas Kontrol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.37 Kegiatan Hiwār di Kelas Kontrol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.38 Kegiatan Post-test di Kelas Kontrol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Lembar Instrumen Validasi Ahli Media 2..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Lembar Respon Guru/Tentor Terhadap Modul .... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Soal Validasi Pre-test..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Lembar Instrumen Validasi Soal dari Guru..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9. Soal Pre-Test..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10. Soal Post-Test..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11. Angket Respon Siswa Terhadap Modul ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan ..... **Error! Bookmark not defined.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi, perkembangan pesat ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan informasi menjadikan kemampuan berkomunikasi dalam berbagai bahasa semakin krusial.<sup>2</sup> Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional, berkontribusi penting dalam bidang agama, pendidikan, bisnis dan diplomasi.<sup>3</sup> Berkomunikasi dalam bahasa Arab tentu memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bahasa tersebut,<sup>4</sup> sehingga penting untuk mempelajarinya dengan menerapkan strategi, metode, atau media yang lebih inovatif dan kreatif agar keterampilan berbahasa, terutama dalam hal komunikasi, dapat dicapai secara efektif.<sup>5</sup>

Bahasa Arab sudah lama berkembang di Indonesia, namun hingga kini pembelajarannya masih dihadapkan pada berbagai kendala.<sup>6</sup> Salah satu tantangan utamanya adalah kesulitan yang sering terjadi dalam *muhādatsah* (percakapan).<sup>7</sup> *Muhādatsah* sendiri merupakan salah satu bentuk aplikasi dari pembelajaran *kalām*,<sup>8</sup> yang diajarkan dengan tujuan utamanya adalah melatih siswa agar mampu

---

<sup>2</sup> Yuangga Kurnia Yahya, "Usaha Bahasa Arab dalam Menghadapi Era Globalisasi," in *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III* (Malang, 7 Oktober 2017), 38–48. hlm. 40.

<sup>3</sup> Dita Kiana Sari dan Taufik, "Pengaruh Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MI Sebagai Pembelajar Pemula," *Al-Ihda': Media Ilmiah Bahasa Arab* 12, no. 1 (2024): 13–17, <https://doi.org/10.58645/alihda.v12i1.521>. hlm. 14.

<sup>4</sup> Syukra Vadhillah, Alimin, dan Suharmon, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang," *Arabia* 8, no. 1 (2016): 47–69, <https://doi.org/10.21043/arabia.v8i1>. hlm. 56.

<sup>5</sup> Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196–210, <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>. hlm. 196.

<sup>6</sup> Misbakhur Surur, "Tantangan dan Peluang Bahasa Arab di Indonesia," *RISDA: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 174–82, <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>. hlm. 176.

<sup>7</sup> A. Mustika Sari, Ismail, dan Sardiyah, "Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAI Muhammadiyah Sinjai," *NASKHI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 33–40, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i2.437>. hlm. 34.

<sup>8</sup> Lia Fatra Nurlaela, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI* (Malang, 4 Oktober 2020), 552–68. hlm. 553.

berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.<sup>9</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa perlu diberi banyak kesempatan untuk berlatih *kalām* melalui berbagai latihan yang bervariasi dan terus menerus, sehingga terbentuk kebiasaan berbahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari.<sup>10</sup>

Madrasah Aliyah (MA) Ali Maksum Yogyakarta memiliki program unggulan (PU) bahasa Arab yang disebut dengan PU *Mumārasah*. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab siswa, mencakup empat keterampilan Bahasa (*istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*), khususnya pada keterampilan berbicara (*mahārah kalām*).<sup>11</sup> Untuk mendukung peningkatan *mahārah kalām* siswa, terdapat sejumlah faktor yang harus diperhatikan, seperti kompetensi pengajar, kemampuan siswa, kualitas bahan ajar, serta dukungan sarana dan prasarana sekolah. Guru atau tentor yang mengajar di program ini merupakan lulusan sarjana dan magister, baik dari perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, yang berkompeten di bidang bahasa Arab. Sementara itu, siswa yang bukan alumni MTs Ali Maksum atau berasal dari luar pesantren, diwajibkan mengikuti kelas I'dad terlebih dahulu sebagai persiapan sebelum memasuki jenjang berikutnya.<sup>12</sup>

Kekurangan dari program ini terletak pada bahan ajar, yakni belum tersedianya buku pendamping atau modul pembelajaran. Selama ini, para tentor hanya dibekali tema-tema pembelajaran, dan mereka harus mengembangkan materi serta media pembelajaran sendiri sesuai dengan kreativitas masing-masing.<sup>13</sup> Hal ini menyebabkan adanya variasi materi yang diterima oleh siswa di setiap kelas. Dengan adanya modul pembelajaran akan membantu tentor

---

<sup>9</sup> Siti Qurrotul Ain, "Pemetaan Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dan Solusinya Berdasarkan Penelitian Mahasiswa Bahasa Arab Tahun 2013-2018," *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2022): 17–44, <https://doi.org/10.21274/tadris.2022.10.1.17-44>. hlm. 19.

<sup>10</sup> Nurlaila, "Maharah Kalam dan Problematika Pembelajarannya," *Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 55–65, <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i2.596>. hlm. 58.

<sup>11</sup> Rafli Rizki Romadhon, Koordinator Program Unggulan MA Ali Maksum, Wawancara terbuka, Yogyakarta, 19 Oktober 2024.

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Azizah Munawwaroh, Tentor Program Unggulan Bahasa Arab (*Mumārasah*) MA Ali Maksum, Wawancara terbuka, Yogyakarta, 19 Oktober 2024.

menyampaikan materi dengan lebih mudah. Selain itu, siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran, dan tidak lagi memasuki kelas tanpa persiapan. Hal ini juga akan membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik, sehingga tujuan program ini dapat tercapai secara optimal.

Bahan ajar menjadi salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, berfungsi sebagai instrumen utama yang menentukan keberhasilan siswa.<sup>14</sup> Modul dalam hal ini dipahami sebagai perangkat bahan ajar yang dibuat secara teratur, berisi rangkaian kegiatan belajar yang telah direncanakan,<sup>15</sup> dan dirancang untuk memungkinkan penggunaannya untuk belajar, baik dengan bantuan fasilitator maupun secara mandiri tanpa kehadiran guru.<sup>16</sup> Ketika dipadukan dengan multimedia, modul ini menjadi lebih dinamis dan menarik,<sup>17</sup> mampu memikat perhatian siswa, sehingga proses belajar terasa lebih mudah, menyenangkan, dan dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.<sup>18</sup> Mengingat perannya yang signifikan, penting untuk mengembangkan modul secara inovatif dan berkelanjutan.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud mengembangkan modul berbasis multimedia untuk pembelajaran *kalām*. Pengembangan modul ini didasari oleh analisis kebutuhan pada PU *Mumārasah* di MA Ali Maksum Yogyakarta. Melalui modul ini, tujuan utama dari PU yang tidak lain adalah untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa, utamanya pada *mahārah kalām*,

---

<sup>14</sup> Siti Aliyya Laubaha, Zohra Yasin, dan Muhammad Zikran Adam, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah,” *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 99–108, <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.475>. hlm. 104.

<sup>15</sup> Firmansyah, Aunurrohman, dan Fadillah, “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Permainan untuk Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 9 (2019): 1–11, <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35027>. hlm. 2.

<sup>16</sup> Irsyad Kholis Fatchurrozaq, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah,” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 2 (2018): 193–221, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3523075>. hlm. 197.

<sup>17</sup> Idawati dan Siti Rauhilah, “Pengembangan Multimedia Interaktif pada Matakuliah Bahasa Arab Maharah Kalam Berbasis Budaya Lokal di Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIH Pancor,” *Ta'dib* 15, no. I (2017): 88–104, <https://doi.org/10.37216/tadib.v15i1.180>. hlm. 94.

<sup>18</sup> Aulia Mustika Ilmiani et al., “Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32, <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>. hlm. 21.

<sup>19</sup> Fatchurrozaq, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.”

diharapkan dapat tercapai dengan lebih maksimal. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian “Pengembangan Modul Pembelajaran *Kalām* Berbasis Multimedia pada Program Unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Program Unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta belum memiliki modul pembelajaran yang digunakan.
2. Materi pembelajaran tidak seragam. Para tentor hanya dibekali tema-tema pembelajaran sesuai dengan jenjang kelas, sehingga materi yang diterima oleh siswa berbeda di setiap kelas.

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Penelitian ini akan menekankan pada pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia yang berisi *mufradāt*, teks *hiwār* (percakapan), dan latihan-latihan *kalām* dari tema-tema pembelajaran Bahasa Arab kelas I'dad MA Ali Maksum Yogyakarta.
2. Modul berbasis multimedia ini lebih difokuskan sebagai alat bantu bagi guru di kelas. Karena siswa tidak diizinkan membawa perangkat pribadi seperti hp, sehingga akses multimedia oleh siswa menjadi terbatas.
3. Pengujian produk hanya dilakukan pada pembelajaran di kelas I'dad MA Ali Maksum Yogyakarta.

## **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum?
2. Bagaimana validitas modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum?

3. Bagaimana efektivitas modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin direalisasikan dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, antara lain:

- a. Mengembangkan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum.
- b. Membuktikan hasil validitas modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum.
- c. Mengukur efektivitas modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa, khususnya terkait pengajaran *mahārah kalām* dalam bahasa Arab yang berbasis multimedia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan modul pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

#### b. Kegunaan secara praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru, siswa, dan sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

##### 1) Bagi Guru

Modul ini dapat menjadi panduan pembelajaran *kalām* yang terstruktur dan interaktif, serta mempermudah dalam mengajar *mahārah kalām* dengan dukungan teknologi multimedia.

##### 2) Bagi Siswa

Modul ini diharapkan mampu memperbaiki semangat belajar dan *mahārah kalām* siswa melalui metode yang lebih memotivasi dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk memperbaiki kualitas program unggulan bahasa Arab di MA Ali Maksud dan memperkuat citra sebagai lembaga pendidikan yang inovatif dalam pembelajaran bahasa.

## F. Kajian Pustaka

Berbagai pendekatan telah diterapkan dalam pengembangan modul pembelajaran *kalām* Bahasa Arab. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada pengembangan modul berbasis multimedia untuk pembelajaran *kalām*. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tesis yang ditulis oleh Ayu Pratiwi dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah”,<sup>20</sup> mengembangkan buku ajar berbasis multimedia untuk pembelajaran *qawā'id* di MA YMPI Rappang. Persamaan antara penelitian Pratiwi dan penelitian ini terletak pada fokus pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berbasis multimedia. Perbedaannya, Pratiwi mengembangkan buku ajar untuk pembelajaran *qawā'id*, sedangkan peneliti mengembangkan modul untuk pembelajaran *kalām*. Penerapannya pun di tempat yang berbeda, Pratiwi melakukan penelitian di MA YMPI Rappang, sedangkan peneliti menjadikan MA Ali Maksud Yogyakarta sebagai tempat penerapan modul yang dikembangkan.

Mahmudi, Hidayatullah, dan Anis Fauzi melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Materi Jual Beli pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Kota Serang”.<sup>21</sup> Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran berbasis multimedia interaktif tentang materi jual beli, dengan tujuan untuk menumbuhkan

---

<sup>20</sup> A. Ayu Pratiwi, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia pada Pembelajaran *Qawā'id* di Tingkat Madrasah Aliyah”. Tesis, Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana IAIN Parepare, 2023.

<sup>21</sup> Mahmudi, Hidayatullah, dan Anis Fauzi, “Pengembangan Modul Materi Jual Beli pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif di Kelas XI TKJ SMKN 1 Kota Serang,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora (JPDSH)* 1, no. 8 (2022): 1739–54, <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2495>. hlm. 1739.

persepsi dan minat siswa sehingga meningkatkan hasil pembelajaran PAI. Persamaan penelitian Mahmudi dengan penelitian ini terletak pada pengembangan modul dengan berbasis multimedia. Perbedaannya terletak pada isi modul yang dikembangkan. Modul yang dikembangkan oleh Mahmudi dkk. berisi materi jual beli pada mata Pelajaran PAI, sedangkan modul yang akan dikembangkan oleh peneliti berisi materi *kalām* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kurnia Wulandari telah melakukan penelitian tesis dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara di Pondok Pesantren Walisongo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”.<sup>22</sup> Kurnia mengembangkan sebuah modul sebagai penunjang *mahārah kalām* siswa tingkat pemula dalam pembelajaran program Bahasa di pondok pesantren Walisongo. Persamaan antara penelitian Kurnia dan penelitian ini terletak pada pengembangan modul yang digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran *mahārah kalām* di program Bahasa. Perbedaannya, Kurnia mengembangkan modul sebagaimana modul pada umumnya, yang lebih sederhana dibandingkan dengan modul yang akan dikembangkan oleh peneliti yang ditambahkan dengan multimedia, sehingga lebih mengikuti perkembangan teknologi, tidak hanya terpaku dengan teks.

Pada tahun 2023, Sri Utami melakukan penelitian tesis berjudul “Pengembangan Modul *Mahārah Al-Kalām* dengan Pendekatan Komunikatif dan Metode Audiolingual di MTs NU 02 Al-Ma’arif Boja Kendal”.<sup>23</sup> Penelitian ini mengembangkan modul dengan menggunakan pendekatan komunikatif sekaligus dengan metode audiolingual, yang bertujuan untuk menjadikan siswa menguasai keterampilan berkomunikasi secara lisan. Persamaan antara penelitian Sri dengan penelitian ini terletak pada pengembangan modul untuk pembelajaran *kalām*. Perbedaannya, Sri Utami menggunakan pendekatan komunikatif dan metode

---

<sup>22</sup> Kurnia Wulandari, “Pengembangan Modul Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara di Pondok Pesantren Walisongo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017”. Tesis, Profram Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>23</sup> Sri Utami, “Pengembangan Modul Maharah Al-Kalam dengan Pendekatan Komunikatif dan Metode Audiolingual di MTs NU Al-Ma’arif Boja Kendal”. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

audiolingual dalam mengembangkan modul, sedangkan peneliti mengembangkan modul dengan berbasis multimedia. Perbedaan lain terletak pada subjek penelitian, Sri Utami menguji coba modul pada siswa MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal, sedangkan peneliti akan melakukan uji coba pada siswa MA Ali Maksum Yogyakarta.

Penelitian berjudul “Pengembangan Modul *Mahārah Al-Kalām* dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes”,<sup>24</sup> yang disusun oleh Farhati Maulida ini mengembangkan modul *kalām* dengan buku metode tamyiz. Modul ini sebagai pelengkap dari buku tamyiz yang mengajarkan cara cepat membaca kitab kuning dan menerjemahkan Al-Qur'an, namun siswa masih kesulitan dalam praktik *kalām*. Sehingga, Farhati mengembangkan modul ini untuk membantu siswa mengatasi hambatan dalam praktik *kalām*. Persamaan antara penelitian Farhati dengan penelitian ini terletak pada pengembangan modul untuk *mahārah kalām* siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis modul yang dikembangkan. Modul yang disusun oleh Farhati merupakan pengembangan dari buku metode tamyiz yang ada di pondok pesantren modern Al-Falah Songgom Brebes, sedangkan modul yang akan dikembangkan oleh peneliti berbasis pada multimedia.

Mardiatul Husna, Zakiah Nur Harahap, dan Syarifah Widya Ulfa melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara (*Mahāratul Kalām*) di Kelas VIII MTs Raudatul Akmal”.<sup>25</sup> Penelitian ini mengembangkan modul Bahasa Arab dengan tujuan untuk meningkatkan *mahārah kalām* siswa kelas VIII MTs Raudatul Akmal. Persamaan antara penelitian Mardiatul dengan peneliti ini terletak pada pengembangan modul untuk pembelajaran *kalām*, sedangkan perbedaannya

---

<sup>24</sup> Farhati Maulida, “Pengembangan Modul Maharah Al-Kalam dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Buku Metode Tamyiz di Pondok Pesantren Moderen Al-Falah Songgom Brebes”. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

<sup>25</sup> Mardiatul Husna Rambe, Zakiah Nur Harahap, dan Syarifah Widya Ulfa, “Pengembangan Modul Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharotul Kalam) di Kelas VIII MTs Raudatul Akmal Mardiatul,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 10702–8, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10092>.

terletak pada jenis modul yang dikembangkan dan subjek penelitian. Husna dkk. mengembangkan modul untuk siswa jenjang MTs, sedangkan peneliti akan mengembangkan modul untuk siswa jenjang MA dengan jenis modul berbasis multimedia, sehingga pembelajaran tidak hanya mengacu pada buku teks.

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Sistem Pendingin Kelas X SMK Negeri 5 Bitung”, yang disusun oleh Rico Christian Suru, *et. al.* pada tahun 2020.<sup>26</sup> Penelitian ini mengembangkan modul pembelajaran berbasis multimedia dengan metode ADDIE, yang akan diterapkan pada mata pelajaran sistem pendingin di kelas X SMKN 5 Bitung. Persamaan antara penelitian Rico dengan penelitian ini terletak pada pengembangan modul berbasis multimedia dengan menggunakan metode ADDIE. Adapun perbedaannya terletak pada isi modul dan sasaran uji coba modul yang dikembangkan. Rico dkk. menyusun modul pembelajaran untuk mata pelajaran sistem pendingin di kelas X SMKN 5 Bitung, sedangkan peneliti mengembangkan modul untuk pembelajaran *kalām* program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta.

## G. Spesifikasi Produk

Modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi berikut:

1. Modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia ditujukan untuk pembelajaran di kelas I'dad MA Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025.
2. Modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di MA Ali Maksum Yogyakarta, selaras dengan target Pendidikan yang diinginkan.
3. Materi dalam modul mencakup tema-tema pembelajaran untuk kelas I'dad, yang meliputi *mufrādat* (kosakata), *hiwār* (percakapan), dan berbagai latihan

---

<sup>26</sup> Rico Christian Suru et al., “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Sistem Pendingin Kelas X SMK Negeri 5 Bitung,” *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Mesin* 2, no. 1 (2020): 59–64, diambil dari <http://ejournal.unima.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>. hlm. 59.

sebagai evaluasi pemahaman siswa, serta multimedia untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

4. Multimedia yang dimaksud berupa QR code dalam modul yang terhubung pada *website* seperti Youtube dan Google Drive yang berisi rekaman audio, podcast, video pendek, video animasi dan lain sebagainya.
5. Modul pembelajaran ini dihasilkan dalam bentuk cetak.

## H. Landasan Teori

### 1. Modul Pembelajaran

#### a. Pengertian Modul Pembelajaran

Modul adalah sebuah istilah dari bidang teknologi pendidikan yang merujuk pada alat pembelajaran komprehensif.<sup>27</sup> Modul termasuk media belajar yang dirancang secara menyeluruh dan sistematis, berisi aktivitas belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>28</sup> Di samping itu, modul juga dirancang khusus untuk mendukung pembelajaran mandiri, dilengkapi dengan panduan serta petunjuk yang mudah dipahami, sehingga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara efektif tanpa harus selalu didampingi oleh guru.<sup>29</sup>

#### b. Karakteristik Modul

Pada dasarnya, modul bahasa Arab yang ideal bagi pelajar Indonesia adalah yang penyajiannya disusun sesuai dengan karakter dan kebutuhan bangsa Indonesia.<sup>30</sup> Modul memiliki ciri khas yang menjadikannya unik sebagai bahan ajar, setidaknya mencakup tujuan

---

<sup>27</sup> Moh. Fauzan, "Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII* (Malang, 9 Oktober 2021), 643–654. hlm. 644.

<sup>28</sup> Firmansyah, Aunurrohman, dan Fadillah, "Pengembangan Modul Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Permainan untuk Sekolah Madrasah Ibtidaiyah."

<sup>29</sup> Ahmad Saiful Mujab, Retno Purnama Irawati, dan Nailur Rahmawati, "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 2, no. 1 (2018): 1–7, <https://doi.org/10.15294/la.v7i1>. hlm. 3.

<sup>30</sup> Ningsih Manoppo dan Muh. Arif, "Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab dan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab," *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 37–56, <https://doi.org/10.58194/as.v2i1.175>. hlm. 49.

pembelajaran, materi inti, dan evaluasi.<sup>31</sup> Modul juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan tempo dan kapasitas masing-masing siswa. Berikut ini lima karakteristik utama dari modul<sup>32</sup>:

#### 1) Instruksi Diri (*Self Instruction*)

Modul pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa untuk dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, dengan instruksi yang jelas dan memenuhi prinsip "*self-instruction*" berikut:

- Mencakup tujuan pembelajaran, Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) yang jelas
- Materi Pelajaran harus kontekstual dan dibagi dalam tema-tema kegiatan yang terperinci
- Dilengkapi dengan contoh dan soal latihan
- Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami
- Menyertakan rujukan yang relevan dengan materi Pelajaran.
- Menyediakan rangkuman, instrumen penilaian mandiri (*self-assessment*), dan umpan balik untuk memperkuat pemahaman siswa.

#### 2) Mandiri (*Self Contained*)

Modul disebut mandiri jika semua unsur materi pelajaran tercakup di dalamnya. Tujuan utamanya adalah memberikan peluang siswa untuk memahami materi secara menyeluruh, karena setiap kontennya disusun sebagai satu kesatuan yang terpadu. Proses penyusunan dan pengelompokan materi dilakukan dengan cermat agar tidak ada bagian yang terlewat atau salah penempatan.

#### 3) Berdiri Sendiri (*Stand Alone*)

Modul dirancang untuk dapat berfungsi secara mandiri, artinya tidak memerlukan bahan ajar lain sebagai pendukung. Dengan menggunakan modul, siswa dapat mempelajari materi, menyelesaikan tugas, serta menilai dan mengukur kemampuan mereka secara mandiri.

---

<sup>31</sup> Fatchurrozaq, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah", hlm. 198.

<sup>32</sup> Fauzan, "Pengembangan Modul Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab", hlm. 646.

#### 4) Adaptif

Modul harus bersifat adaptif, yang berarti mampu menyesuaikan dengan perubahan zaman untuk menjaga relevansinya. Dengan demikian, modul dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan terkini. Selain itu, modul juga harus fleksibel, sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi pembelajaran yang ada.

#### 5) Mudah digunakan (*User Friendly*)

Modul seharusnya bersifat mudah digunakan. Informasi yang disajikan harus jelas, dan instruksinya pun harus mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa menggunakan modul ini sebagai panduan dalam proses belajar mereka.

#### c. Tujuan Penulisan Modul

Tujuan pembuatan modul adalah sebagai berikut<sup>33</sup>:

- 1) Memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri, baik dengan bimbingan guru maupun tanpa bantuan langsung.
- 2) Mengatasi kendala yang muncul akibat keterbatasan waktu atau tempat selama proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan motivasi dan minat siswa agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Mempermudah penyampaian materi dengan cara yang lebih jelas dan tidak hanya bersifat verbal.
- 5) Menyediakan ruang bagi siswa dengan berbagai kecepatan belajar. Siswa yang dapat menyelesaikan materi lebih cepat dapat mengakhiri modul lebih awal, sementara siswa lain dapat mengikuti sesuai dengan kecepatan masing-masing.

---

<sup>33</sup> Mujab, Irawati, and Rahmawati, "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA", hlm. 3; Fatchurrozaq, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah", hlm. 198.

- 6) Membantu siswa untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari, sehingga mereka dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi tersebut.

d. Fungsi Modul

Sebagai salah satu jenis bahan ajar, modul memiliki beberapa fungsi berikut<sup>34</sup>:

- 1) Sumber belajar mandiri: modul memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri tanpa ketergantungan pada kehadiran pengajar.
- 2) Pengganti peran pengajar: modul berisi penjelasan materi yang mudah dipahami oleh siswa, disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka, sementara peran pengajar adalah sebagai fasilitator.
- 3) Instrumen penilaian: modul memungkinkan siswa untuk menilai sejauh mana penguasaan mereka terhadap materi yang telah dipelajari.
- 4) Sumber referensi: modul berfungsi sebagai referensi bagi siswa, berisi berbagai materi yang harus dipelajari.

2. Pembelajaran *Kalām* (Keterampilan Berbicara)

a. Pengertian Pembelajaran *Kalām*

Secara epistemologi, istilah *kalām* berasal dari bahasa Arab *al-kalām*, yang memiliki arti sebagai ucapan atau perkataan. Dalam pengertian terminologi, *kalām* merujuk pada kemampuan mengucapkan bunyi bahasa Arab dengan tepat, sesuai dengan aturan dan *makhraj* yang diakui oleh para ahli bahasa.<sup>35</sup> Menurut para ahli tata bahasa Arab, *kalām* adalah rangkaian kata yang memiliki makna, yaitu ekspresi perasaan yang disampaikan kepada orang lain melalui rangkaian kata yang tepat.<sup>36</sup> Dalam

---

<sup>34</sup> Fatchurrozaq, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah", hlm. 197.

<sup>35</sup> Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*," *An-Nuha* 4, no. 1 (2017): 1–10, diambil dari <https://staimadiun.ac.id/ejournal3/index.php/annuha/article/view/137>. hlm. 84.

<sup>36</sup> Nadia Ulhaq dan Lahmuddin Lubis, "Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–1211, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>. hlm. 1208.

ranah pembelajaran Bahasa Arab, *mahārah kalām* sangat penting, karena berbicara merupakan alat utama komunikasi, meskipun beberapa orang juga berkomunikasi melalui tulisan.<sup>37</sup>

Berbicara merupakan sarana untuk menyampaikan ide secara lisan kepada orang lain atau audiens dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti.<sup>38</sup> Siswa yang terampil berbicara dapat mengelola pikiran dan emosi mereka melalui penggunaan bahasa yang teratur dan indah. *Mahārah kalām* melibatkan proses kognitif yang menyeluruh, di mana siswa dapat menerima informasi dari pembicara asli, menganalisisnya, menyusunnya, dan mengkomunikasikannya dengan kalimat yang tepat, jelas, dan sesuai konteks.<sup>39</sup>

Keterampilan berbicara (*mahārah kalām*) merupakan kemampuan untuk mengungkapkan kata-kata dengan jelas dalam rangka menyampaikan ide, pemikiran, dan perasaan.<sup>40</sup> Keterampilan ini mengacu pada kemampuan melafalkan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan benar (*ashwath ‘arabiyyah*) dan memilih kata yang tepat sesuai dengan kaidah tata bahasa (*qawā'id nahwiyyah wa sharfiyyah*) guna mengekspresikan pemikiran dan perasaan.<sup>41</sup> Mengingat bahwa keterampilan ini

---

<sup>37</sup> Kasriatin, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharat Al-Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Powerpoint Kelas VIII-E MTsN 4 Sidoarjo,” *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 3, no. 3 (2023): 187–194, <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i3.2435>. hlm. 188.

<sup>38</sup> Muhammad Nashrullah, Nur Halim, dan Rijalul Ghifari Al Fanani, “Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video untuk Meningkatkan Maharah Kalam dalam Kitab Al Arabiyyah Lin Nasyiin,” *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2021): 189–198, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.76>. hlm. 195.

<sup>39</sup> Husnatul Hamidiyyah Siregar, Nur Hadi, dan Danial Hilmi, “Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual) dalam Maharah Kalam,” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 32–42, <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20588>. hlm. 39.

<sup>40</sup> Darwati Nalole, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 129–45, diambil dari <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1027>. hlm. 134.

<sup>41</sup> Bani Amin, “Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam pada Tingkat Pemula,” *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 24–48, diambil dari <https://ejournal.yamal.or.id/index.php/jsmbt/article/view/16>. hlm. 42.

berhubungan dengan komunikasi lisan, bukan tertulis, maka jenis evaluasi yang paling objektif adalah melalui tes lisan.<sup>42</sup>

*Mahārah kalām* dapat diukur melalui empat indikator berikut<sup>43</sup>:

- 1) Kelancaran Berbicara: siswa mampu berbicara tanpa banyak jeda, gangguan, atau pengulangan kata. Siswa dianggap lancar jika dapat berbicara dengan alur yang jelas dan tidak terhenti-henti terkait tema: *al-mihnah*.
- 2) Ketepatan Pemilihan Kata: kemampuan siswa memilih kata yang sesuai untuk menyampaikan makna atau ide yang diinginkan terkait tema: *al-mihnah*. Dalam bahasa Arab, ketepatan pemilihan kata sangat penting karena kosakata yang berbeda bisa membawa nuansa makna yang berbeda.
- 3) Penerapan Tata Bahasa Yang Baik: siswa dapat menggunakan struktur kalimat (*nahwu*) dan pembentukan kata (*sharf*) yang sesuai. Tata bahasa yang baik menunjukkan bahwa siswa memahami aturan-aturan gramatikal bahasa Arab berupa *jumlah ismiyyah* (*mubtada' + khabar*) dan *jumlah fi'liyyah* (*fi'il + fa'il + maf'ul*) dan menerapkannya dalam kalimat dengan benar terkait tema: *al-mihnah*.
- 4) sikap komunikatif: bagaimana siswa berinteraksi dengan lawan bicara. Sikap ini mencakup kontak mata, intonasi suara, ekspresi wajah, dan respon terhadap lawan bicara. Penilaian sikap komunikatif ini dilakukan dengan mengamati siswa ketika berdialog (*hiwār*) bersama teman dengan tema: *al-mihnah*. Dengan sikap komunikatif yang baik akan membuat percakapan menjadi lebih nyaman, alami, dan memastikan pesan tersampaikan dengan jelas serta mudah dipahami oleh lawan bicara.

Dalam penelitian ini, keempat indikator tersebut yang menjadi patokan dalam penilaian *mahārah kalām* siswa. Apabila keempat indikator

---

<sup>42</sup> Ahmad Zubaidi, Junanah, dan M. Ja'far Shodiq, "Pengembangan Media Pembelajaran *Mahārah Al-Kalām* Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119–134, <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>. hlm. 120.

<sup>43</sup> Amin, "Konsep Pengajaran *Maharah Al Kalam* Pada Tingkat Pemula", hlm. 43.

tersebut belum terpenuhi, maka *mahārah kalām* siswa belum dapat dikatakan sempurna. Untuk mengembangkan keterampilan ini, diperlukan dukungan dari keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), serta bahan ajar yang mendukung pengembangan *mahārah kalām*.<sup>44</sup>

b. Tujuan Pembelajaran *Kalām*

*Mahārah kalām* adalah bentuk kemampuan produktif yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan.<sup>45</sup> Tujuan *mahārah kalām* mencakup lima aspek yang perlu dicapai oleh setiap individu, yaitu: kemudahan dalam berbicara, kejelasan dalam penyampaian, tanggung jawab saat berbicara, kemampuan mendengarkan dengan kritis, dan pembentukan kebiasaan berbicara yang baik. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, seseorang akan menjadi pembicara yang lebih terampil dan lebih komunikatif dalam berinteraksi dengan orang lain.<sup>46</sup>

Adapun tujuan dari pembelajaran *kalām* meliputi<sup>47</sup>:

- 1) membantu siswa merasakan keindahan bahasa Arab saat menyampaikan ungkapan
- 2) melatih siswa untuk berbicara secara spontan
- 3) mendorong siswa mengeksplorasi ungkapan atau peristiwa
- 4) meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan ucapan dan ungkapan yang disampaikan oleh lawan bicara
- 5) membiasakan siswa untuk menyampaikan pernyataan dengan jelas dan mudah dipahami.

---

<sup>44</sup> Amin.

<sup>45</sup> Dzun Nur Nafi'ah Muamaroh dan Shofil Fikri, "Digitalisasi Media Pembelajaran *Kalam* Melalui Aplikasi Tik Tok," *Tarling: Journal of Language Education* 7, no. 1 (2023): 81–96, <https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.9033>. hlm. 85.

<sup>46</sup> Amin, "Konsep Pengajaran *Maharah Al Kalam* Pada Tingkat Pemula", hlm. 45.

<sup>47</sup> Inarotud Dujja dan Nailur Rahmawati, "Pengembangan *Mujarab* (Mu' Jam Jawa-Arab) sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA/SMA di Pati," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 12, no. 1 (2023): 51–66, <https://doi.org/10.15294/la.v11i2>. hlm. 52.

c. Manfaat Pembelajaran *Kalām*

Berikut beberapa manfaat praktis dari pembelajaran *kalām*<sup>48</sup>:

- 1) Melatih siswa berbicara dengan bahasa yang fasih dan lancar.
- 2) Melatih siswa untuk menyusun kalimat dari pemikiran dan perasaannya sendiri dengan ungkapan yang jelas dan tepat.
- 3) Mengasah kemampuan siswa dalam memilih dan merangkai kata menjadi kalimat yang menarik dan sesuai konteks penggunaan.

d. Strategi Pembelajaran *Kalām*

Beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *kalām* di antaranya<sup>49</sup>:

- 1) Strategi langsung, yang bertujuan melatih siswa untuk menggambarkan apa yang mereka amati dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis. Gambar, baik yang diproyeksikan maupun tidak, dapat digunakan sebagai media.
- 2) Strategi jigsaw, yang umumnya digunakan untuk memahami seluruh isi bacaan dengan membaginya menjadi bagian-bagian kecil. Setiap siswa bertanggung jawab untuk memahami bagian tertentu dari bacaan, yang kemudian disatukan untuk membentuk pemahaman yang utuh. Pendekatan ini memudahkan pemahaman bacaan yang panjang dengan cara yang lebih terstruktur.
- 3) Strategi kelompok kecil, di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan masing-masing kelompok diberi tugas yang hasilnya akan dipresentasikan di depan kelas. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif dan berbagi pengetahuan.
- 4) Strategi melihat gambar, yang bertujuan melatih siswa dalam mencerna isi bacaan dan mengilustrasikannya dalam bentuk visual. Melalui gambar tersebut, diharapkan dapat membantu siswa

---

<sup>48</sup> Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam", hlm. 89.

<sup>49</sup> Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif", hlm. 202.

mengingat dengan lebih baik dan mempertahankan informasi yang mereka pelajari dalam jangka waktu yang lebih lama.

Berikut beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran *kalām*<sup>50</sup>:

- 1) Guru perlu menunjukkan contoh percakapan dengan intonasi dan ekspresi yang tepat agar siswa dapat menangkap makna dan konteks percakapan dengan jelas.
  - 2) Dalam percakapan bebas, penting bagi guru untuk memberi perhatian ekstra kepada siswa yang pemalu dan memberikan dorongan agar mereka lebih percaya diri untuk berbicara.
  - 3) Saat siswa berbicara, guru sebaiknya bersabar dan tidak terburu-buru untuk memperbaiki setiap kesalahan siswa.
  - 4) Susunan kelas perlu diubah agar semua anggota kelas dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
  - 5) Prinsip efektivitas berbicara melibatkan unsur bahasa dan non-bahasa, yang akan dijelaskan secara rinci dalam penilaian
- e. Langkah-langkah Pembelajaran *Kalām*

Pembelajaran *kalām* memiliki beberapa tahapan yang perlu diterapkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Tahapan tersebut terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjutan.<sup>51</sup>

- 1) Pada tingkat pemula (*mubtadi*), siswa mulai belajar menyebutkan kata, merangkai kalimat, dan menyampaikan pemikiran sederhana. Guru memberikan pertanyaan yang diarahkan untuk membentuk sebuah tema lengkap, melatih siswa dengan pertanyaan sederhana, serta meminta mereka menjawab latihan lisan melalui penghafalan dialog atau menjawab pertanyaan terkait teks yang telah dipelajari.

---

<sup>50</sup> Hendri. hlm. 203.

<sup>51</sup> Nurlaela, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0", hlm. 556.

- 2) Pada tingkat menengah (*mutawasit*), siswa dilatih *kalām* melalui kegiatan seperti bermain peran, berdiskusi tentang tema tertentu, menceritakan pengalaman pribadi, atau berbagi informasi yang mereka dengar dari media elektronik seperti televisi, radio, atau platform digital lainnya.
- 3) Pada tingkat lanjutan (*mutaqaddim*), guru menentukan topik menarik dan berhubungan langsung dengan kehidupan siswa, sambil menetapkan batasan yang jelas. Siswa kemudian diperbolehkan memilih tema sendiri atau lebih dari satu, hingga akhirnya bebas berbicara tentang topik yang mereka kuasai.

f. Pemerolehan Bahasa Kedua dalam Pembelajaran *Kalām*

Pemerolehan bahasa kedua (*second language acquisition*) merupakan proses ketika individu mempelajari bahasa di luar bahasa pertama yang telah dikuasainya.<sup>52</sup> Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pemerolehan bahasa kedua sangat erat kaitannya dengan *mahārah kalām*, karena *kalām* merupakan salah satu keterampilan yang paling kompleks dan membutuhkan penguasaan kosakata, struktur, serta kelancaran komunikasi.

Pemerolehan bahasa kedua terjadi melalui dua jalur,<sup>53</sup> yaitu *acquisition* (pemerolehan alami) dan *learning* (pembelajaran formal). Pemerolehan alami biasanya berlangsung dalam interaksi sehari-hari ketika peserta didik berkomunikasi dengan lingkungan berbahasa Arab, sedangkan pembelajaran formal terjadi melalui pengajaran terstruktur di kelas. Keduanya berperan penting dalam mengembangkan kemampuan *kalām*.

---

<sup>52</sup> Anisa Rosi Oktaviana, "Efektivitas Metode Langsung Dalam Proses Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5: Kajian Teori B.F. Skinner," *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 6, no. 2 (2022): 151–61, <https://doi.org/10.15642/jilsa.2022.6.2.151-161>.

<sup>53</sup> Muhammad Zaki Mubarak, Muassomah, and Leny Octrina, "Arabic Language Acquisition in Indonesia's Muslim Minority Community: A Netnographic Study in the Arab Village," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 13, no. 1 (2025): 97–112, <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.9743>.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran *kalām*, pemerolehan bahasa kedua dipengaruhi oleh beberapa faktor,<sup>54</sup> di antaranya:

1) Input Bahasa

Peserta didik memerlukan input yang bermakna (*comprehensible input*) sesuai tingkat kemampuan mereka. Input yang sedikit lebih tinggi dari kemampuan peserta didik (hipotesis *i+1*) dapat mendorong perkembangan *mahārah kalām* secara bertahap.

2) Interaksi

Proses komunikasi mendorong peserta didik untuk menggunakan bahasa sebagai alat ekspresi dan pemahaman. Interaksi yang intensif di kelas maupun di luar kelas mempercepat pemerolehan bahasa, terutama pada aspek kelancaran *kalām*.

3) Affective filter

Faktor afektif seperti motivasi, rasa percaya diri, dan kecemasan berpengaruh terhadap keberhasilan pemerolehan bahasa. Peserta didik dengan motivasi tinggi dan kecemasan rendah akan lebih mudah menyerap bahasa Arab, khususnya *mahārah kalām*.

4) Lingkungan belajar

Lingkungan pesantren atau sekolah dengan atmosfer bahasa Arab yang kuat dapat memperkaya kesempatan peserta didik untuk memperoleh bahasa melalui praktik nyata.

Dengan demikian, pemahaman terhadap teori pemerolehan bahasa kedua menjadi penting bagi guru bahasa Arab agar mampu merancang pembelajaran *kalām* yang lebih efektif. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara formal, tetapi juga menciptakan kesempatan penggunaan bahasa yang alami, mendorong interaksi, serta memperhatikan aspek afektif siswa.

### 3. Multimedia

---

<sup>54</sup> Maryam Nur Annisa et al., "Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik)," *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2023): 468, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.2.468-484.2023>.

#### a. Definisi Multimedia

Multimedia berasal dari dua istilah, yaitu "multi" yang berarti banyak atau beragam dalam bahasa Latin, dan "media" yang berasal dari kata Latin "*medium*", yang mengacu pada alat atau perantara untuk menyampaikan informasi.<sup>55</sup> Secara sederhana, multimedia merupakan sarana untuk menyampaikan pesan kepada audiens dengan memanfaatkan Indera penglihatan (visual) dan pendengaran (audio).<sup>56</sup> Istilah multimedia berkembang dari konsep audio-visual, karena menggabungkan berbagai komponen, seperti suara, gambar, gerakan, ukuran, dan lainnya.<sup>57</sup> Dengan demikian, multimedia dapat dipahami sebagai proses pengolahan berbagai jenis informasi yang disajikan dalam format digital melalui perangkat komputer.<sup>58</sup>

Pembelajaran yang menggunakan multimedia memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui berbagai jenis media, seperti teks, gambar animasi, audio, serta media informasi interaktif yang memanfaatkan teknologi komputer dan komunikasi.<sup>59</sup> Multimedia sendiri dapat diartikan sebagai gabungan berbagai bahan ajar yang disajikan dalam satu paket menggunakan berbagai unsur media untuk menciptakan presentasi yang menarik dan berfungsi sebagai alat belajar mandiri.<sup>60</sup> Dengan demikian, multimedia dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar serta mendukung guru dalam proses pengajaran.<sup>61</sup>

---

<sup>55</sup> Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 2.

<sup>56</sup> Annisa Achla, Wahyuddin, dan Ade Destri Deviana, "Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 22, no. 2 (2022): 25–39, <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v22i2.175>. hlm. 28.

<sup>57</sup> Nashrullah, Halim, dan Al Fanani, "Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video untuk Meningkatkan Maharah Kalam dalam Kitab Al Arabiyyah Lin Nasyiin", hlm. 193.

<sup>58</sup> Khoiril Huda, "Pemanfaatan Website (Busuu.Com) sebagai Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017): 286–301, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1004>. hlm. 291.

<sup>59</sup> Nashrullah, Halim, dan Al Fanani, "Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video untuk Meningkatkan Maharah Kalam dalam Kitab Al Arabiyyah Lin Nasyiin", hlm. 193.

<sup>60</sup> Aliba'ul Chusna, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia," *Cendekia* 10, no. 2 (2012): 277–290, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i2.416>. hlm. 279.

<sup>61</sup> Achla, Wahyuddin, dan Deviana, "Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura", hlm. 28.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab dianggap sesuai karena tidak hanya menarik tetapi juga efektif dan efisien.<sup>62</sup> Multimedia membantu menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang mendukung penyampaian pengetahuan, perilaku, dan pemahaman. Berhubungan dengan *mahārah kalām*, multimedia berperan sebagai media pendukung yang efisien, serta berfungsi sebagai alat bantu bagi siswa dalam menguasai *mahārah kalām* dengan lebih mudah.<sup>63</sup>

b. Manfaat Multimedia

Multimedia memiliki berbagai manfaat, di antaranya<sup>64</sup>:

- 1) Memberikan kesan positif terhadap materi pembelajaran
- 2) Menumbuhkan minat belajar siswa
- 3) Membantu siswa lebih mudah memahami materi
- 4) Menyediakan sumber belajar yang lengkap dan bervariasi
- 5) Memperkenalkan berbagai metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa
- 6) Membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dan inovatif
- 7) Mendorong siswa untuk lebih sering mengulang materi yang telah dipelajari
- 8) Membentuk pengalaman belajar yang berkesan dan mudah diingat
- 9) Memperkenalkan ide-ide baru yang melebihi pengalaman sehari-hari siswa.

Adapun fungsi multimedia adalah sebagai berikut<sup>65</sup>:

- Sebagai sumber belajar, multimedia menjadi referensi bagi siswa

---

<sup>62</sup> Achla, Wahyuddin, dan Deviana.

<sup>63</sup> Achmad Robith Khusni dan Hasan Aziz, "Modul Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Media Kotak Saku," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 52–62, <https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.52-62>. hlm. 53.

<sup>64</sup> Achla, Wahyuddin, dan Deviana, "Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura", hlm. 29.

<sup>65</sup> Achla, Wahyuddin, dan Deviana.

- Sebagai alat dalam menyampaikan ilmu, multimedia membantu menyampaikan konsep-konsep yang rumit dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami
- Interaktivitas, multimedia memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran
- Fiksasi, multimedia memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan menampilkan kembali informasi atau peristiwa yang telah terjadi.
- Dispersi, multimedia memungkinkan penyebaran materi kepada siswa dalam jumlah besar dan di berbagai Lokasi sekaligus.
- Memperhatikan psikologi siswa, multimedia dirancang agar sesuai dengan kebutuhan psikologis siswa.
- Mengandung unsur sosial dan kultural yang berkaitan dengan pembelajaran

#### c. Karakteristik Multimedia

Multimedia dalam pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga karakteristik utama, yaitu<sup>66</sup>:

- 1) Multimedia berfungsi sebagai alat bantu di kelas. Contohnya, ketika guru menjelaskan materi menggunakan buku, multimedia berperan sebagai pelengkap untuk memperjelas penjelasan tersebut. Tipe multimedia ini dikenal sebagai ‘presentasi pembelajaran’, yang menyajikan materi secara sederhana dan mencakup poin-poin utama, baik melalui teks, gambar, video, atau animasi. Dalam presentasi ini, latihan dan tes tidak terlalu relevan, kecuali jika berupa kuis yang dirancang untuk membuat suasana kelas lebih aktif.
- 2) Multimedia digunakan untuk pembelajaran mandiri. Dalam hal ini, multimedia dapat berfungsi sebagai pendukung pembelajaran di kelas, meskipun tidak selalu demikian. Berbeda dengan tipe yang pertama,

---

<sup>66</sup> Chusna, “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia”, hlm. 279.

tipe kedua ini menyediakan semua yang dibutuhkan untuk pembelajaran dalam satu paket multimedia. Ini berarti semua fasilitas yang diperlukan untuk pembelajaran, seperti latihan, umpan balik, dan penilaian, tersedia lengkap dalam paket tersebut.

- 3) Multimedia berfungsi sebagai sumber utama pembelajaran. Dalam hal ini, semua materi dan aktivitas belajar disajikan melalui berbagai format media digital, seperti teks, audio, video, gambar, serta animasi, yang dikemas dalam satu *platform* terpadu. Dengan demikian, siswa dapat memahami materi dengan cara yang lebih praktis dan menarik.

d. Kelebihan Multimedia

Efektivitas multimedia terlihat dalam beberapa kelebihannya, yaitu antara lain<sup>67</sup>:

- 1) Menyajikan informasi dengan berbagai media
- 2) Memungkinkan akses informasi terkini serta menyediakan konten yang lebih mendalam dan komprehensif.
- 3) Merangsang berbagai indera, meningkatkan perhatian dan daya ingat melalui pengalaman multisensorik.
- 4) Mampu menarik perhatian dan minat karena menggabungkan unsur visual, suara, dan gerakan, yang membantu mengatasi keterbatasan daya ingat manusia.
- 5) Menyediakan alternatif media berupa teks, audio, video, gambar, dan animasi.
- 6) Meningkatkan kejelasan dan kedalaman informasi yang disampaikan.
- 7) Bersifat interaktif, memungkinkan komunikasi dua arah antara pengguna dan pengembang serta memberikan kelancaran dalam mengakses dan memanipulasi informasi.

e. Keterbatasan Multimedia

Selain memiliki keunggulan, multimedia juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu<sup>68</sup>:

---

<sup>67</sup> Munir, *Multimedia: Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. hlm. 7.

<sup>68</sup> Chusna, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia", hlm. 281.

- 1) Pengembangan perangkat lunak masih tergolong mahal, meskipun perangkat kerasnya semakin terjangkau
- 2) Pengoperasian multimedia memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus
- 3) Perbedaan model perangkat keras mengakibatkan perangkat lunak tertentu tidak dapat digunakan di semua model
- 4) Program yang tersedia saat ini dinilai belum mampu secara efektif mendorong kreativitas siswa
- 5) Komputer sebagai alat multimedia berfungsi lebih baik jika digunakan oleh satu orang, sehingga untuk kelas dengan banyak siswa, diperlukan lebih banyak komputer

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca memahami struktur penelitian ini, penulisan dibagi menjadi tiga bagian utama. Bagian pertama meliputi halaman pendahuluan, seperti halaman judul, pernyataan orisinalitas, persetujuan pembimbing, pengesahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian kedua merupakan isi utama penelitian, yang disusun dalam empat bab, dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang mencakup uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan isu utama yang menjadi fokus penelitian. Bagian ini juga membahas pentingnya penelitian terkait dengan pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum. Selain itu, bab ini menyajikan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka yang bertujuan untuk memperlihatkan keunikan penelitian ini dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya. Bab ini juga memuat landasan teori yang menjadi dasar penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam keseluruhan karya ilmiah ini.

Bab II menjabarkan metode penelitian yang diterapkan, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data yang

digunakan, teknik dan instrumen untuk pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III mengulas pembahasan tentang hasil penelitian serta analisis data yang didapatkan peneliti dari penelitian pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum. Pembahasan dimulai dari proses pengembangan modul, hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, proses revisi modul, hasil uji coba modul pada siswa MA Ali Maksum, serta analisis terhadap hasil produk akhir.

Bab IV adalah bagian penutup yang memuat kesimpulan dari analisis dan pengolahan data penelitian mengenai pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum. Bab ini juga menyajikan saran dan rekomendasi yang dapat menjadi masukan positif bagi MA Ali Maksum terkait penggunaan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab.

Di bagian akhir penulisan, akan disertakan daftar pustaka, lampiran serta biodata peneliti (*curriculum vitae*).

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia pada program unggulan Bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan *mahārah kalām* siswa. Kesimpulan penelitian ini dirinci sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia yang berjudul “*Mumārasatunā*” dilengkapi dengan fitur QR code yang terhubung dengan video *ḥiwār*, audio pelafalan *mufradāt*, dan game interaktif. Modul ini dirancang khusus untuk mendukung *mahārah kalām* siswa pada Program Unggulan (PU) *Mumārasah* MA Ali Maksum Yogyakarta. Modul ini bersifat tematik, kontekstual, sederhana, dan interaktif, serta disusun agar mudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, meskipun siswa tidak menggunakan perangkat digital pribadi. Pengembangan modul dilakukan melalui lima tahapan model ADDIE, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Proses ini diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi dan angket, yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami materi *kalām*, karena keterbatasan media yang menarik dan latihan *kalām*. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyusun modul “*Mumārasatunā*” dengan materi yang kontekstual dan disusun secara bertahap, mulai dari kosa kata, *ḥiwār*, hingga latihan *kalām*.
2. Validitas modul “*Mumārasatunā*” dinyatakan “sangat layak” berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan tentor PU *Mumārasah*. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul memenuhi kriteria kelayakan dari segi isi materi, bahasa, penyajian, dan tampilan media. Selain itu, tentor (guru) juga menyatakan bahwa isi modul relevan dengan kebutuhan siswa dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

3. Efektivitas modul pembelajaran *kalām* berbasis multimedia dibuktikan melalui hasil uji pada dua kelompok siswa I'dad, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan modul dan kelas kontrol yang tidak menggunakannya. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 38,39 menjadi 68,24, sedangkan di kelas kontrol terjadi peningkatan yang relatif kecil dari 43,85 menjadi 48,09. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) pada kelas eksperimen, menandakan adanya perbedaan signifikan setelah penggunaan modul. Selain itu, nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,46 termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa modul *kalām* berbasis multimedia cukup efektif dalam meningkatkan *mahārah kalām* siswa.

Dengan demikian, modul “*Mumārasatunā*” terbukti valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran, serta dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang mendukung pengembangan *mahārah kalām* siswa dalam PU *Mumārasah* MA Ali Maksum Yogyakarta.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru Bahasa Arab, modul ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar alternatif yang mendukung pembelajaran *kalām* yang lebih variatif dan interaktif. Meskipun siswa tidak diperkenankan membawa perangkat pribadi seperti HP, guru tetap dapat menghadirkan pengalaman belajar multimedia melalui perangkat guru dan proyektor agar suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik.
2. Untuk pihak madrasah, disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia secara terbatas namun efektif dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat kebijakan larangan penggunaan HP bagi siswa, penyediaan perangkat seperti LCD dapat menjadi solusi untuk

menciptakan pembelajaran yang visual, komunikatif, dan relevan dengan keterampilan abad ke-21.

3. Untuk peneliti selanjutnya, pengembangan modul ini masih memiliki ruang untuk diperluas, baik dari segi materi yang lebih kompleks, konteks penggunaan yang berbeda, maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk dilakukan dalam jangka waktu implementasi yang lebih panjang agar pengaruh jangka menengah dan panjang dari penggunaan modul dapat dianalisis secara lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achla, Annisa, Wahyuddin Wahyuddin, and Ade Destri Deviana. "Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Muallimin Darussalam Martapura." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 22, no. 2 (2022): 25–39. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v22i2.175>.
- Ain, Siti Qurrotul. "Pemetaan Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Solusinya Berdasarkan Penelitian Mahasiswa Bahasa Arab Tahun 2013-2018." *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2022): 17–44. <https://doi.org/10.21274/tadris.2022.10.1.17-44>.
- Amin, Bani. "Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula." *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 24–48. <https://ejournal.ymal.or.id/index.php/jsmbt/article/view/16>.
- Annisa, Maryam Nur, Dian Arista, Yadin La Udin, and Wildana Wargadinata. "Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik)" *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2023): 468-484. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.2.468-484.2023>.
- Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. IAIT Press. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer, 2009. <https://doi.org/10.4324/9780429425240-105>.
- Chusna, Aliba'ul. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia." *Cendekia* 10, no. 2 (2012): 277–90. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i2.416>.
- Dujja, Inarotud, and Nailur Rahmawati. "Pengembangan Muja'rab (Mu'jam Jawa-Arab) Sebagai Penunjang Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA/SMA Di Pati." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 12, no. 1 (2023): 51–66. <https://doi.org/10.15294/la.v11i2>.
- Fatchurrozaq, Irsyad Kholis. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 2 (2018): 193–221. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3523075>.
- Fauzan, Moh. "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 643–54. Malang: Jurusan Sastra Arab - Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2021.
- Firmansyah, Aunurrohman, and Fadillah. "Pengembangan Modul Pelajaran Bahasa

Arab Menggunakan Media Permainan Untuk Sekolah Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 9 (2019): 1–11. <https://doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35027>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Jualiana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hendri, Muspika. “Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (2017): 196–210. <https://doi.org/10.24014/potensia.v3i2.3929>.

Huda, Khoirul. “Pemanfaatan Website (Busuu.Com) Sebagai Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19, no. 2 (2017): 286–301. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.1004>.

Idawati, and Siti Rauhillah. “Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Matakuliah Bahasa Arab Maharah Kalam Berbasis Budaya Lokal Di Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIH Pancor.” *Ta'dib* 15, no. 1 (2017): 88–104. <https://doi.org/10.37216/tadib.v15i1.180>.

Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, and Yulia Rahmah. “Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>.

Kasriatin. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharat Al-Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Powerpoint Kelas VIII-E MTsN 4 Sidoarjo.” *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 3, no. 3 (2023): 187–94. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i3.2435>.

Khoiri, Nur. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Ragam, Model & Pendekatan)*. Semarang: SEAP (Penerbitan Asia Tenggara), 2018.

Khusni, Achmad Robith, and Hasan Aziz. “Modul Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Media Kotak Saku.” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2021): 52–62. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.52-62>.

Kuswoyo. “Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam.” *An-Nuha* 4, no. 1 (2017): 1–10. <https://staimadiun.ac.id/ejournal3/index.php/annuha/article/view/137>.

- Laubaha, Siti Aliyya, Zohra Yasin, and Muhammad Zikran Adam. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyyah." *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2022): 99–108. <https://doi.org/10.58194/as.v1i2.475>.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah (Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik)*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mahmudi, Hidayatullah, and Anis Fauzi. "Pengembangan Modul Materi Jual Beli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia Interaktif Di Kelas XI TKJ SMKN 1 Kota Serang." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora (JPDSH)* 1, no. 8 (2022): 1739–54. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2495>.
- Manoppo, Ningsih, and Muh. Arif. "Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Dan Masalah Pembelajaran Bahasa Arab." *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2023): 37–56. <https://doi.org/10.58194/as.v2i1.175>.
- Maulida, Farhati. "Pengembangan Modul Maharah Al-Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Buku Metode Tamyiz Di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Songgom Brebes." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48782>.
- Muamaroh, Dzun Nur Nafi'ah, and Shofil Fikri. "Digitalisasi Media Pembelajaran Kalam Melalui Aplikasi Tik Tok." *Tarling : Journal of Language Education* 7, no. 1 (2023): 81–96. <https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.9033>.
- Mubarak, Muhammad Zaki, Muassomah, and Leny Octriana. "Arabic Language Acquisition in Indonesia's Muslim Minority Community: A Netnographic Study in the Arab Village" *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 13, no. 1 (2025): 97-112. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.9743>.
- Mujab, Ahmad Saiful, Retno Purnama Irawati, and Nailur Rahmawati. "Pengembangan Modul Bahasa Arab Berbasis Teori Psikologi Perkembangan Remaja Elizabeth B. Hurlock Kelas X MA." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 2, no. 1 (2018): 1–7. <https://doi.org/10.15294/la.v7i1>.
- Munip, Abdul, Sembodo Ardi Widodo, Tulus Mustafa, Ahmad Rodli, Dudung Hamdun, Muhajir, and Muhammad Jafar Shodiq. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Munir. *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Nalole, Darwati. “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 129–45. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1027>.
- Nashrullah, Muhammad, Nur Halim, and Rijalul Ghifari Al Fanani. “Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Dalam Kitab Al Arabiyyah Lin Nasyiin.” *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2021): 189–98. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v3i2.76>.
- Nurlaela, Lia fatra. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Di Era Revolusi Industri 4.0.” In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 552–68. Malang, 2020.
- Nurlaila, Nurlaila. “Maharah Kalam Dan Problematika Pembelajarannya.” *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 55–65. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i2.596>.
- Nuryadi, and et.al. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Oktaviana, Anisa Rosi. “Efektivitas Metode Langsung Dalam Proses Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5: Kajian Teori B.F. Skinner” *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 6, no. 2 (2022): 151-161. <https://doi.org/10.15642/jilsa.2022.6.2.151-161>.
- Pratiwi, A. Ayu. “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran *Qawā'id* Di Tingkat Madrasah Aliyah.” IAIN Parepare, 2023.
- Rajafi, Ahmad. *Al-Mahfuzhat: Kata-Kata Mutiara*. Yogyakarta: Istana Publishing, 2020.
- Rambe, Mardiatul Husna, Zakiah Nur Harahap, and Syarifah Widya Ulfa. “Pengembangan Modul Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Maharotul Kalam) Di Kelas VIII MTs Raudatul Akmal Mardiatul.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 10702–8. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10092>.
- Saraswati, Ike Fitriana. “Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Radece Untuk Mahasiswa Mata Kuliah Al-Kalam PBA FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023/2024.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Sari, A.Mustika, Ismail Ismail, and Sardiyannah Sardiyannah. “Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Di IAI

- Muhammadiyah Sinjai.” *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 33–40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i2.437>.
- Sari, Dita Kiana, and Taufik Taufik. “Pengaruh Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MI Sebagai Pembelajar Pemula.” *Al-Ihda’: Media Ilmiah Bahasa Arab* 12, no. 1 (2024): 13–17. <https://doi.org/10.58645/alihda.v12i1.521>.
- Shalahuddin, Muhammad Hammas, and Diesty Hayuhantika. “Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Dengan Media Liveworksheets Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII.” *Jurnal Tadris Matematika* 5, no. 1 (2022): 71–86. <https://doi.org/10.21274/jtm.2022.5.1.71-86>.
- Siregar, Husnatul Hamidiyyah, Nur Hadi, and Danial Hilmi. “Analisis Pembelajaran Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual) Dalam Maharah Kalam.” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 32–42. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.20588>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Slamet, Fayrus Abadi. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Toni Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking (Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest)*. Yogyakarta: Suryacahya, 2024.
- Suru, Rico Christian, Herdy Liow, Jemmy Kewas, and Denny Maukar. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Multimedia Mata Pelajaran Sistem Pendingin Kelas X SMK Negeri 5 Bitung.” *Jurnal Gearbox Pendidikan Teknik Mesin* 2, no. 1 (2020): 59–64. <http://ejurnal.unima.ac.id/cgi-sys/suspendedpage.cgi>.
- Surur, Misbakhus. “Tantangan Dan Peluang Bahasa Arab Di Indonesia.” *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 174–82. <https://doi.org/10.59355/risda.v6i2.90>.
- Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis. “Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>.

- Utami, Sri. “Pengembangan Modul Maharah Al-Kalam Dengan Pendekatan Komunikatif Dan Metode Audiolingual Di MTs NU Al-Ma’arif Boja Kendal.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Vadhillah, Syukra, Alimin, and Suharmon. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi Tilatang Kamang.” *Arabia* 8, no. 1 (2016): 47–69. <https://doi.org/10.21043/arabia.v8i1>.
- Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, and Muh. Azhar. “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 1039–45. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>.
- Wulandari, Kurnia. “Pengembangan Modul Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Di Pondok Pesantren Walisongo Sragen Tahun Ajaran 2016/2017.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Yahya, Yuangga Kurnia. “Usaha Bahasa Arab Dalam Menghadapi Era Globalisasi.” In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, 38–48. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2017.
- Zubaidi, Ahmad, Junanah Junanah, and M. Ja’far Shodiq. “Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Tiktok.” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2021): 119–34. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>.